

PEMBELAJARAN SISTEM DARING TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN KEPUASAN MAHASISWA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA JURUSAN AKUNTANSI

Rulyanti Susi Wardhani¹, Anggraeni Yunita², Duwi Agustina³, Kevin Bobby Ferilly⁴, Erwandy⁵
Universitas Bangka Belitung¹, Universitas Bangka Belitung², Universitas Bangka Belitung³ Universitas Bangka
Belitung⁴, Akademi Komunitas Dharma Bhakti Bangka⁵

¹ rulyantiwardhani67@gmail.com, ²anggi21.ay@gmail.com, ³Duwiagustina7@gmail.com, ⁴vinalwyn@mail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 21 Mei 2022

Revised: 25 Mei

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords:

E-learning , Learning
Motivation, Family
Environment, Student
Satisfaction Covid-19
Pandemic

Kata Kunci:

E-learning, Motivasi
Belajar, Lingkungan
Keluarga, Kepuasan
Siswa Pandemi
Covid-19.

ABSTRACT

This considers points to decide the impact of utilizing e-learning and understudies fulfillment as directing factors on the learning results of understudies majoring in bookkeeping at the Workforce of Financial matters, Bangka Belitung College, amid the covid-19 pandemic. The information examination methods utilized in this think about were precise measurable examination and theory testing. The expressive factual investigation was conducted by depicting the information collected amid the pondering. Hypothesis testing is done by stating whether or not there is a relationship between the variables being tested. The results of hypothesis testing indicate that only the variable use of e-learning does not affect student learning outcomes. And student satisfaction cannot moderate the service of e-learning student learning outcomes. It should be emphasized that the learning outcomes used in the research use cognitive learning theory, where this learning theory is more concerned with the learning process as a result of the learning itself. This theory states that in the learning process, a person tends to the relationship between stimulus and response and how a person behaves in achieving his learning goals.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* dan kepuasan mahasiswa sebagai variabel pemoderasi terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung pada masa pandemi covid-19. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan selama penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menyatakan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diuji. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya variabel penggunaan *e-learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Serta kepuasan mahasiswa tidak mampu memoderasi penggunaan *e-learning* hasil belajar mahasiswa. Perlu ditekankan bahwa hasil belajar yang digunakan dalam penelitian menggunakan teori belajar kognitif, dimana teori belajar ini lebih mementingkan proses belajar sebagai hasil dari pembelajaran itu sendiri. Teori ini menyatakan bahwa pada proses belajar seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara stimulus dan respon, melainkan juga bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya.

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, masyarakat umum di dunia dan Indonesia pada khususnya mengalami situasi yang tidak terkendali akibat penyebaran wabah Covid-19 di hampir seluruh penjuru dunia. Berbagai aspek kehidupan mungkin disebabkan oleh pelaksanaan pandemi ini berbagai protokol yang umumnya mengharuskan petugas kesehatan untuk tinggal di rumah dan menghentikan beberapa kegiatan sosial untuk mengimbau warga tetap tinggal di rumahnya guna mengurangi penyebaran virus ini.

Dampak Covid-19 telah menyebabkan jatuhnya perekonomian Indonesia, penurunan nilai tukar rupiah, kenaikan harga komoditas, khususnya alat kesehatan. Hal tersebut juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. di setiap rumah melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring untuk semua jenjang pendidikan.

Universitas Bangka Belitung merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan tersebut guna menekan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan pembelajaran daring atau *e-learning*. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam interaksi pembelajaran dengan bantuan internet dan perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau *handphone Android*, laptop, tablet, dan *iPhone*.

Dalam penerapan *e-learning* (pembelajaran *online*), dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*). Di samping itu, istilah *E-learning* (pembelajaran online) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtual Schoology*, *virtual Zoom*, *WhatsApp*, dan aplikasi lainnya.

E-learning merupakan kependekan dari *electronic learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi seperti internet, *interactive tv*, *audio video tape*, CD-ROM untuk mengirimkan materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Indrayana dan Sadikin, 2020). Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membuat perbandingan antara kenyataan yang ia rasakan dengan harapannya. Mahasiswa yang merasa puas akan menyampaikan secara positif tentang jasa yang dia gunakan atau konsumsi. Tingkat kepuasan atau kesenangan yang tinggi akan menciptakan ikatan emosional yang tinggi bagi mahasiswa (Bhakti dan Rahmawati, 2017). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastru et al., 2015).

Penelitian ini mengkaji penggunaan *e-learning* dan kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung selama pandemi covid-19. Keaktifan mahasiswa lebih ditekankan jika menggunakan media pembelajaran *e-learning* karena mahasiswa dapat menggunakan internet untuk membantunya mencari informasi yang diinginkan dimana saja dan kapan saja. Sehingga budaya belajar yang diciptakan di sini menuntut mahasiswa untuk mandiri dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya hasil belajar mahasiswa tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

E-learning

E-learning merupakan kependekan dari *electronic learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi seperti internet, *interactive tv*, *audio video tape*, CD-ROM untuk mengirimkan materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Indrayana dan Sadikin, 2020). Menurut Mailizar et al., (2020) merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Kepuasan Mahasiswa

Salah Satu tolak ukur tercapainya mutu pembelajaran dengan *electronic learning* adalah tingkat kepuasan dari mahasiswa. Pembelajaran yang bermutu akan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi bagi penggunanya (T. A. Prasetya dan Harjanto, 2020). Setelah mahasiswa mengikuti kuliah, mahasiswa akan merasakan tingkat kepuasan atau tingkat ketidakpuasan tertentu. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membuat perbandingan antara kenyataan yang ia rasakan dengan harapannya. Mahasiswa yang merasa puas akan menyampaikan secara positif tentang jasa yang dia gunakan atau konsumsi. Mahasiswa yang tidak puas akan bereaksi secara berlainan (Bhakti dan Rahmawati, 2017).

Hasil Belajar

Menurut Sulastris et al., (2015) hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Perubahan ini biasanya dapat dilihat dari beberapa ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa, untuk mengetahui hasilnya dapat diukur melalui tes ataupun pengamatan secara langsung. Ada beberapa hal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik di antaranya besarnya usaha, intelegensi peserta didik, dan kesempatan yang diberikan kepada anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung menggunakan jenis data primer jawaban atas kuesioner yang digunakan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Nunkoo et al., 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Pada penelitian ini populasi responden adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung yang berjumlah 478 orang, maka sampel yang kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, dan tingkat *error* 5% adalah

$$n = \frac{478}{1 + 478 \times 0,05^2} = 217 \text{ orang}$$

Penelitian ini menggunakan data primer, dan pengumpulan data dilakukan dengan angket. Variabel dalam penelitian ini antara lain independen adalah *e-learning*, variabel dependen hasil belajar, sedangkan kepuasan mahasiswa merupakan variabel moderator. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_{a1(+)}$: Penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung

$H_{a2(+)}$: Kepuasan mahasiswa memoderasi pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung

HASIL PENELITIAN

a) Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi data variabel bebas penggunaan *e-learning* (X)

Variabel penggunaan *e-learning* terdiri dari lima indikator yaitu waktu proses belajar mengajar, menghemat biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan, menjangkau wilayah geografis yang luas, dan melatih mahasiswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Semua kuesioner yang kembali dan dapat diolah ditabulasikan untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasikan adalah semua jawaban responden atas semua pertanyaan didalam kuesioner yang disebar. Hasil kuesioner untuk Variabel *e-learning* terdiri ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penggunaan *E-learning*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	217	1	5	3,42	1,153
X1.2	217	1	5	3,32	1,192
X1.3	217	1	5	3,40	1,190
X1.4	217	1	5	3,47	1,175
X1.5	217	1	5	3,49	1,218
X1.6	217	1	5	3,56	1,173
X1.7	217	1	5	3,47	1,151
X1.8	217	1	5	3,32	1,181
X1.9	217	1	5	3,42	1,161
X1.10	217	1	5	3,52	1,163
X1.11	217	1	5	3,45	1,142
X1.12	217	1	5	3,28	1,224
Valid N (listwise)	217				

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 sampai 12 menunjukkan respon nilai mendekati 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan Penggunaan *e-learning*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa setuju bahwa penggunaan *e-learning* menguntungkan mahasiswa dari segi biaya perjalanan ke kampus, menjangkau wilayah geografis yang luas, dan pembelajaran dengan *e-learning* bisa dilakukan dimana saja.

2. Deskripsi data variabel terikat hasil belajar (Y)

Variabel hasil belajar yang terdiri dari empat indikator yaitu kemampuan menerima informasi verbal, keterampilan intelektual, perkembangan kognitif, dan kepuasan terhadap hasil belajar, ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	217	1	5	3,62	1,181
Y.2	217	1	5	3,50	1,147
Y.3	217	1	5	3,59	1,168
Y.4	217	1	5	3,50	1,159
Y.5	217	1	5	3,42	1,160
Y.6	217	1	5	3,51	1,202
Y.7	217	1	5	3,49	1,183
Y.8	217	1	5	3,48	1,194
Y.9	217	1	5	3,53	1,130
Valid N (listwise)	217				

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 sampai 5 menunjukkan respon nilai mendekati 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal penting yang menjadi patokan mahasiswa untuk mengukur seberapa jauh pemahaman terhadap materi dalam pembelajaran menggunakan *e-learning*.

3. Deskripsi data variabel moderasi kepuasan mahasiswa (Z)

Variabel kepuasan mahasiswa yang terdiri dari tiga indikator yaitu kepuasan terhadap sistem *e-learning*, kepuasan pada kualitas bahan ajar yang diberikan, dan kepuasan pada kualitas mengajar dosen dalam pembelajaran *e-learning*

Tabel 3. Deskripsi Variabel Kepuasan Mahasiswa

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z.1	217	1	5	3,45	1,182
Z.2	217	1	5	3,53	1,210
Z.3	217	1	5	3,45	1,201
Z.4	217	1	5	3,43	1,208
Z.5	217	1	5	3,38	1,220
Z.6	217	1	5	3,51	1,163
Z.7	217	1	5	3,43	1,161
Z.8	217	1	5	3,58	1,172
Z.9	217	1	5	3,33	1,183
Valid N (listwise)	217				

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor 1 sampai 5 menunjukkan respon nilai mendekati 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan kepuasan mahasiswa. Dengan adanya kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran *e-learning* baik dari segi kemudahan sistem, kualitas bahan ajar dan kualitas mengajar dosen dapat mempengaruhi hasil belajar para mahasiswa.

b) Uji Regresi

1. Uji Determinasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat di ketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R) , yang berada antar nol dan satu . Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,010a	,000	-,005	5,802

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada Tabel 4 menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square). Nilai R menerangkan kemampuan variabel variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) . Dari hasil data di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 0% yang artinya hubungan antar pembelajaran daring (X) terhadap variabel (Y) hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung berpengaruh sebesar 0% dan hal ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor penggunaan *e-learning*.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung pandemi covid-19 yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5 %. Nilai t hitung dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,273	2,304		13,574	,000		
	Penggunaan E-learning	,008	,054	,010	,148	,883	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel penggunaan *e-learning* memiliki t hitung 0,148 < tabel t sebesar 1,966 (sig. =0,05 dan df = n-k, yaitu 217-4=213) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar -0.006 dan tingkat signifikansi 0,883 yang lebih besar dari 0.05 maka $H_{a1(+)}$ ditolak.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependennya . Hasil perhitungan Uji F ini dengan menggunakan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,737	1	,737	,022	,883b
	Residual	7236,969	215	33,660		
	Total	7237,705	216			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan E-learning

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi sederhana menunjukkan hasil f hitung sebesar 0,022 dengan tingkat signifikan 0,883 yang lebih besar dari 0,05, di mana nilai f

hitung 0,022 lebih kecil dari nilai tabel f sebesar 2,65 ($df=4-1=3$ dan $df_2 =217-4= 213$). Berarti variabel penggunaan *e-learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

4. Uji Determinasi Setelah Regresi Moderasi

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat di ketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R) , yang berada antar nol dan satu . Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457a	,209	,198	5,184

a. Predictors: (Constant), X1.Z, Kepuasan Mahasiswa,

Penggunaan E-learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Angka R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* (Variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Dari tabel diatas dapat dilihat ada kenaikan nilai R Square dari yang sebelumnya 0,000 (0%) menjadi 0,209 (21%). Kenaikan ini sangat kecil dan pengaruhnya juga tidak signifikan (21%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan mahasiswa bukanlah variabel moderasi hubungan antara penggunaan *e-learning* dengan hasil belajar mahasiswa.

5. Uji T (Uji Parsial) Setelah Regresi Moderasi

Uji T (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial atau terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung pandemi covid-19 yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5 %. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,921	2,692		11,856	,000		
	Penggunaan E-learning	,053	,049	,066	1,077	,283	,980	1,020
	Kepuasan Mahasiswa	,103	,054	,116	1,898	,059	,998	1,002
	X1.Z	-,005	,001	-,448	-7,286	,000	,981	1,019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *beta unstandardized* X1.Z sebesar -0,05 dengan tingkat signifikan 1,019 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa memperl lemah hubungan antara variabel penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara kepuasan mahasiswa dan penggunaan *e-*

learning tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis $H_{a2(+)}$ yang menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa memoderasi penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa ditolak.

6. Uji F (Uji Simultan) Setelah Regresi Moderasi

Uji statistik F atau *Analysis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependennya . Hasil perhitungan Uji F ini dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1513,275	3	504,425	18,769	,000b
	Residual	5724,430	213	26,875		
	Total	7237,705	216			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), X1.Z, Kepuasan Mahasiswa, Penggunaan E-learning

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,769 dengan tingkat signifikan 0,000 dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Zscore: Penggunaan *e-learning*, X1.Z, secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pembelajaran daring yang dilakukan untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung menunjukkan hasil bahwa penggunaan *e-learning* serta kepuasan mahasiswa belum dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Perlu ditekankan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif dimana hasil belajar yang sesungguhnya didapatkan selama proses belajar. Walaupun di awal perkuliahan mahasiswa merasa antusias untuk memahami proses pembelajaran namun seiring berjalannya waktu mahasiswa merasa bahwa pembelajaran tatap muka lebih baik dibandingkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *e-learning* Sehingga berdasarkan uji hipotesis data penelitian diketahui bahwa:

$H_{a1(+)}$: Penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung

$H_{a2(+)}$: Kepuasan mahasiswa memoderasi pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel penggunaan *e-learning* memiliki t hitung 0,148 < tabel t sebesar 1,966 (sig. =0,05 dan df = n-k, yaitu 217-4=213) dengan koefisien beta *unstandardized* sebesar -0.006 dan tingkat signifikansi 0,883 yang lebih besar dari 0.05 maka $H_{a1(+)}$ ditolak. Berdasarkan tabel. 8 hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *beta unstandardized* X1.Z sebesar -0,05

dengan tingkat signifikan 1,019 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa memperlemah hubungan antara variabel penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara kepuasan mahasiswa dan penggunaan *e-learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa hipotesis $H_{a2(+)}$ yang menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa memoderasi penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mahasiswa ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Sukardi & Rahmat, 2019) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa pada lingkungan pembelajaran daring tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, misalnya seperti IQ dan kecerdasan diri. Individu yang memiliki persepsi yang baik pada lingkungan belajar, namun memiliki IQ sedikit rendah, bisa saja gagal mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu, 2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa merasa tidak puas dengan pembelajaran jarak jauh baik dari segi teknologi, maupun dari segi tenaga pengajarnya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Priyastuti & Suhadi, 2020) yang menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang puas terhadap pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran daring selama covid 19 cenderung mempengaruhi hasil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II. Oleh karena itu penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran *elearning* /online terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat II selama Pandemi covid 19. Maka dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran *e-learning* / online berpengaruh signifikan 0,000 dari taraf signifikan 0,05 terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama Pandemi Covid'19. Serta tingkat keakuratan atau besarnya pengaruh pembelajaran online/daring terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II selama Pandemi Covid '19 adalah sebesar 73.5 % dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Y. B., & Rahmawati, E. Y. (2017). Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan. *Jurnal Formatif* 7(3): 272-285, 2017, 7(3), 272–285.
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19*. 4(2), 154–160.
- Mailizar, Almanthari, A., Maulina, S., & Bruce, S. (2020). Secondary school mathematics teachers' views on e-learning implementation barriers during the COVID-19 pandemic: The case of Indonesia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8240>
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Nunkoo, R., Teeroovengadum, V., & Ringle, C. (2021). Quantitative Research Methods. In *Handbook of*

Pembelajaran Dalam Sistem Daring.... Rulyanti, Anggraeni, Duwi, Kevin, & Erwandy

Research Methods for Marketing Management. <https://doi.org/10.4337/9781788976954.00006>

Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). *Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19*. 17(2), 188–197.

Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2). <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>

Sukardi, S., & Rahmat, M. H. (2019). Pencapaian Hasil Belajar Teori Kejuruan Ditinjau dari Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i2.27394>

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo mMakmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.